

STUDI LITERATURE REVIEW: PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA

Ferdinand Aldo¹, Kezia Hany Josefina Rondonuwu², Muttia Anggreini^{3*}, Vanka Auliani⁴, Carmel Meiden⁵

Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Kwik Kian Gie, Indonesia

*33189015@student.kwikkangie.ac.id

Abstract – This study aims to identify the elements that can be associated with diversification. Diversification, namely the company carries out a strategy by adding new products but having linkages with existing products (concentric diversification). In other words, diversification has the aim of maximizing the size of the business so as to maximize the profits derived from the expansion of the business segments owned so as to improve the company's performance. However, with diversification, there are also opportunities in matters relating to earnings management which can be explained by agency theory.

Keywords: Diversification, Performance, Firm Size, Debt Ratio, Current Ratio, Firm Age, Profit management

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dapat mempelas usahanya dengan cara melakukan perluasan usaha baik dalam usaha yang sama maupun berbeda. Perusahaan mempunyai strategi dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan karena di sisi lain juga dapat meningkatkan pendapatan yaitu dengan diversifikasi. Penggunaan strategi ini mendorong atau memotivasi perusahaan untuk melakukan penambahan unit usaha baru yang mempunyai kaitan dengan usaha sebelumnya ataupun tidak. Laba yang tinggi merupakan hasil dari adanya strategi diversifikasi ini dimana banyak perusahaan dengan modal yang kuat sehingga dapat keuntungan atau laba yang tinggi. Hal ini cenderung dilakukan di negara berkembang yang dimana negara-negara ini terbilang masih sangat lemah dalam hal modal guna melakukan ekspansi.

Selain itu, perekonomian yang dikatakan belum kuat dapat menyebabkan tingginya resiko atau ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan. Ketidakpastian dan resiko ini dapat mempengaruhi kinerja serta keberhasilan suatu perusahaan. Diversifikasi juga berpengaruh dengan kompleksitas struktur, manajerial dan organisasi perusahaan. Maka, dapat dikatakan stategi ini dapat meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan dan dapat meningkatkan kompleksitas perusahaan yang dapat menyebabkan tujuan dari suatu perusahaan akan terhambat.

Diversifikasi yaitu strategi perusahaan dalam penambahan segmen terdapat dua cara, yaitu *unrelated diversification* dan *related diversification*. *Related diversification* merupakan penambahan segmen usaha baru namun dalam hal ini masih sejenis dengan bisnis utama perusahaan. Sedangkan *unrelated diversification* merupakan penambahan segmen usaha baru namun berbeda dengan usaha atau bisnis utama perusahaan.

Menurut Turiastini dan Darmayanti (2017), salah satu tujuan dari diversifikasi adalah meratanya tingkat risiko. Hal ini terjadi karena risiko tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap perusahaan. Penyebabnya yaitu karena adanya

penyeimbangan dari perolehan *return* apabila melakukan usaha pada beberapa jenis usaha, tidak hanya pada satu usaha. Begitu juga menurut Tantra dan Wesnawati (2017), bahwa maksud dari diversifikasi adalah menciptakan portofolio bisnis yang efisien, yaitu dapat memaksimalkan *return* dengan tingkat risiko tertentu.

Namun tetap saja dalam hal yang berkaitan dengan strategi diversifikasi ini pasti memiliki resiko dan terdapat peran perusahaan salah satunya terdapat biaya kaagenan yang karena peningkatan kompleksitas struktur organisasi perusahaan yang menyebabkan manajer mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan. Apabila biaya atau resiko yang didapat lebih besar dari pada keuntungan yang diperoleh, maka strategi diversifikasi ini dapat menurunkan kinerja perusahaan dan secara tidak langsung dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Konflik keagenan terjadi karena adanya perbedaan informasi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang membuat adanya keinginan manajer dalam melakukan manajemen laba. Perbedaan informasi tersebut dapat menyulitkan stakeholder untuk menentukan kinerja ekonomi suatu perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraknya dengan menggunakan angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan ini dapat mempengaruhi manajemen laba yang artinya juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan jurnal-jurnal atau penelitian terdahulu terkait pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dan manajemen laba.

2. METODE PENELITIAN

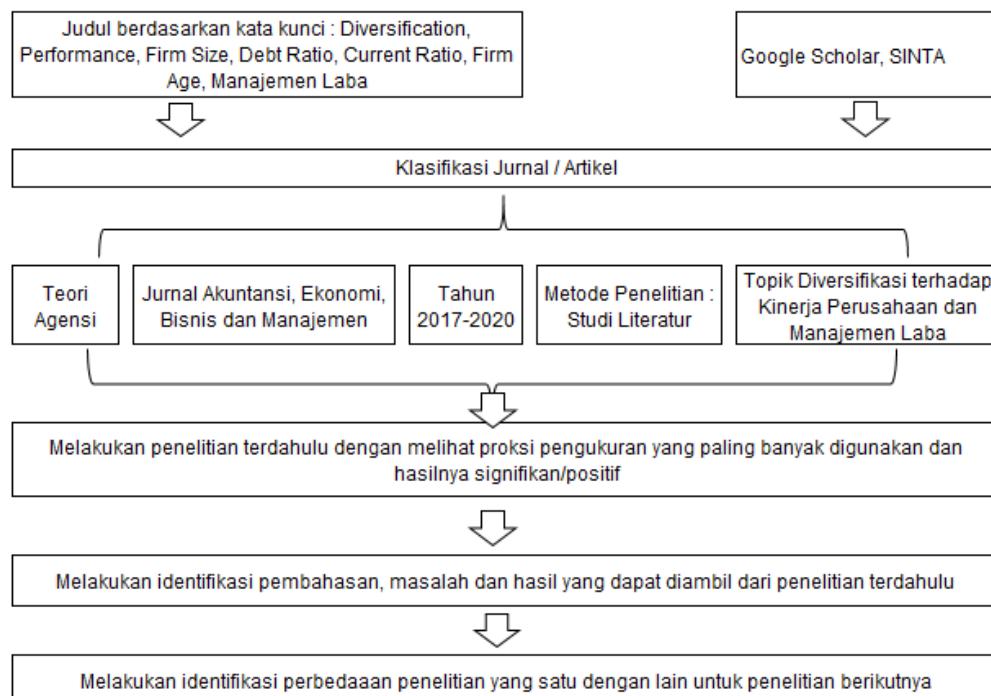
Tujuan dari studi literature review ini yaitu untuk mengkaji pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi maupun dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari pihak kedua dan dilakukan dengan cara melakukan observasi pada hal yang berkaitan dengan diversifikasi terutama dengan artikel yang membahas tentang pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Menggunakan beberapa penelitian sebelumnya, analisis literature review yang dilakukan untuk menganalisis hasil dan fenomena yang lebih jelas dan detail. Dalam membuat studi literatur review ini terdapat lima langkah yang dikemukakan oleh (Creswell, 2015). Berikut tahapan yang ditunjukkan pada gambar 1.

Tahap pertama pada gambar 1 adalah dengan mencari judul artikel sesuai dengan kata kunci yaitu ada *Diversification*, *Performance*, *Firm Size*, *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Firm Age*, dan Manajemen Laba artikel tersebut didapatkan dari Google Scholar dan SINTA. Langkah kedua yaitu membuat klasifikasi jurnal atau artikel berdasarkan jurnal yang dituju yaitu jurnal Akuntansi, jurnal ekonomi, jurnal bisnis dan jurnal manajemen. Selanjutnya menentukan tempat penelitian yaitu negara Indonesia dan mengkategorikan tahun dari 2017 sampai dengan 2020. Langkah ketiga, yaitu menentukan kriteria inklusi dan ekslusi yang berguna untuk memilih antara artikel atau jurnal yang dapat digunakan atau tidak digunakan.

Kriteria inklusi yang digunakan pada penilitian ini sebagai berikut : 1. Artikel memuat kata kunci Diversifikasi; 2. Artikel memuat kata kunci Diversification, Performance, Firm Size, Debt Ratio, Current Ratio, Firm Age; 3. Artikel dipublish dari jurnal Akuntansi, Ekonomi, Bisnis dan Manajemen; 4. Rentang waktu pengambilan artikel Januari 2017 hingga Desember 2020; 5. Artikel menggunakan bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris sebagai bahasa penulisan. Berdasarkan

kriteria inklusi tersebut kami menemukan 26 jurnal atau artikel yang bersumber dari Google Sholar dan SINTA. Langkah keempat yaitu membuat catatan dengan membuat gambar dari proses atau tahapan pembuatan literature. Langkah kelima yaitu menulis tinjauan pustaka dengan gaya penulisan berdasarkan gambaran rinci, analisis studi, pendekatan studi, dan tema atau pokok bahasan.

Gambar 2.1 Proses Pembuatan Literatur



Sumber : Diolah Dari Berbagai Sumber, 2022

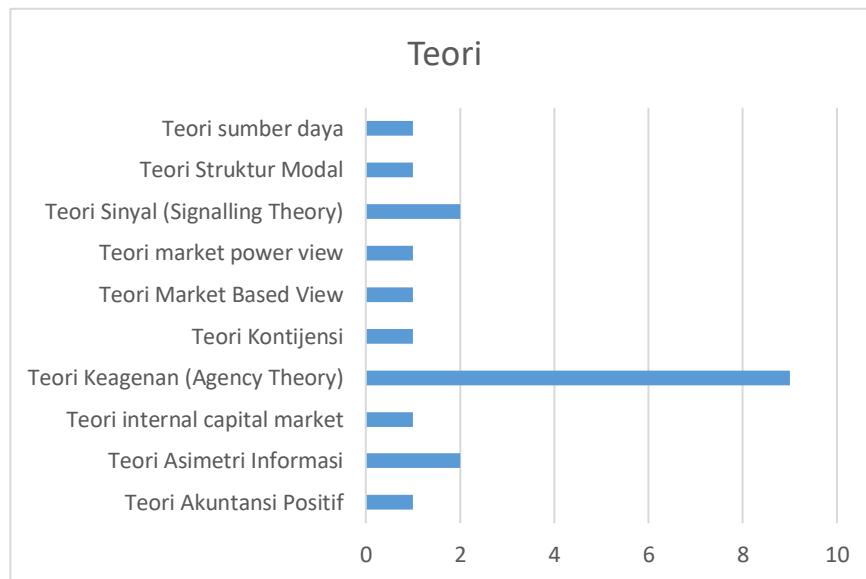
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pencarian Diversifikasi dan kinerja keuangan pada Google Scholar terdapat 20.400 artikel dan pada pencarian SINTA sebanyak 342 artikel. Variabel yang digunakanpun berbeda-beda yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dari penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan maka dapat diartikan sebagai berikut : Dalam konteks diversifikasi perlu diperhatikan beberapa teori yang mendasari penelitian. Dari 11 artikel atau jurnal penelitian sebelumnya teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang banyak digunakan dalam penelitian pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan yang dapat dilihat dalam gambar berikut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori agensi didefinisikan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk melakukan jasa bagi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendeklegasian kekuasaan pengambilan keputusan kepada agent. Diversifikasi juga merupakan dasar bagi manajer dalam mengambil keputusan yaitu untuk meningkatkan kompensasi serta mengurangi resiko manajerial. Dasar dari kompensasi yang meningkat yaitu kompleksitas dan tingkat kesulitan dalam

mengelola bisnis terdiversifikasi. Semakin beragam atau terdiversifikasi dan kompleks suatu perusahaan maka kompensasi yang diterima manajer juga akan semakin meningkat.

Gambar 3.1 Teori yang Digunakan



Sumber: Hasil Olahan,2022

Resiko manajerial yang dihadapi yaitu apabila salah satu usaha yang didirikan gagal, maka posisi manajemen akan terancam karena mengalami kesulitan dalam mengelola perusahaan terdiversifikasi. Selain mengancam posisi manajemen, hal ini juga dapat mengakibatkan kegagalan segmen atau penutupan segmen.

Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan adanya strategi diversifikasi ini selain ada usaha baru yaitu pemasaran produk yang semakin luas dan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain. Strategi diversifikasi yang diterapkan oleh perusahaan salah satunya dengan adanya segmen produk yang berbeda-beda dan adanya ekspansi target dari pasar kebagai wilayah guna memenangkan persaingan pasar (Itung dan Lasdi, 2018). Harto (2005) Menemukan alasan dari perusahaan melakukan diversifikasi.

Pertama, adanya kekuatan pasar (*market power theory*) yang menyatakan strategi ini dapat memperlemah atau mengurangi adanya kompetisi dan dapat meningkatkan keadaan pangsa pasar, hal tersebut dapat meningkatkan atau menumbuhkan hal positif bagi kinerja perusahaan. Pangsa pasar yang besar ada karena perusahaan nya bertumbuh juga semakin besar. Konsentrasi industri yang mempunyai tingkat yang tinggi menyebabkan menurunnya kompetisi usaha dikarenakan dominasi dalam suatu usaha yang semakin besar Kedua, Pandangan sumber daya yaitu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. yang

Manfaat lain dari diversifikasi yaitu untuk memaksimalkan atau mengoptimalkan sumber daya, yang dimana hanya beroperasi dalam satu lini bisnis. Ketiga efesiensi dalam hal sumber daya yang dapat membuat perusahaan semakin berkembang dan maju. Manager pada suatu perusahaan mempunyai

keahlian yang jauh lebih kreatif dan unik. Strategi ini dilakukan untuk menjadi perusahaan yang lebih unggul dibanding perusahaan yang lain atau meningkatkan daya tarik perusahaan.

Iskandar et al., (2017) meneliti pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). Kinerja operasi dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, biasanya menggunakan rasio profitabilitas. Namun, pada penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah Tobin's Q. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kinerja perusahaan, diversifikasi juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Laba sendiri dapat dijadikan dalam mengambil suatu keputusan. Namun manajemen laba yang dilakukan dapat membuat keraguan pengguna laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan menjadi kurang tepat. Diversifikasi sendiri dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat dilakukan dengan produksi berbagai macam produk, mendirikan anak perusahaan atau bahkan membeli perusahaan yang sudah ada. Jadi dapat dikatakan diversifikasi ini dilakukan untuk mencapai laba yang maksimal namun dalam waktu yang cepat atau jangka pendek.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ulumiddin dan Yulianti (2017), (Mukti, 2017), (Wijayanti & Mukti, 2018) menunjukkan bahwa strategi diversifikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, berarti kebijakan strategi diversifikasi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Apabila dikaitkan dengan pelaporan kinerja, manajemen yang memiliki segmen beragam memiliki peluang. Asimetri informasi yang lebih besar antara pemilik dengan manajemen sehingga manajemen dapat mengambil keputusan sendiri dengan maksud untuk menguntungkan dirinya sendiri. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati et al, 2020) menunjukkan bahwa diversifikasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Itung dan Lasdi, 2018), (Roslita dan Anggraeni, 2019), (Arieska dan Harto, 2019) menunjukkan bahwa diversifikasi usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat diversifikasi perusahaan, maka semakin menurun kinerja perusahaan karena pihak manajemen perusahaan kesulitan untuk mengelola diversifikasi tersebut sehingga berdampak buruk bagi perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Salindeho et al., 2018) , (Meilanda et al., 2020), (Novita dan Mulyani, 2020) menunjukkan bahwa diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas strategi diversifikasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan manajemen laba. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 artikel. Dan terdapat 7 faktor yang mempunyai pengaruh terhadap performa keuangan dan manajemen laba, diantaranya : diversifikasi terdapat 10 hasil, leverage terdapat 1 hasil, ukuran perusahaan terdapat 1 hasil, asimetri informasi terdapat 1 hasil, kebijakan dividen terdapat 1 hasil dan ukuran KAP terdapat 1 hasil. Sedangkan yang tidak memiliki pengaruh, diantaranya : kepemilikan manajerial terdapat 3 hasil, dan kompensasi bonus terdapat 1 hasil.

Tabel 4.1 Diversifikasi Menurut Hasil Penelitian

No.	Variabel	Total
1	Asimetri Informasi : AI	1
2	Diversifikasi : HHI	4
3	Diversifikasi Perusahaan : DIVER	1
4	Diversifikasi Perusahaan : NSEG	1
5	Efesiensi : EFI	1
6	Kebijakan Dividen : DPR	1
7	Kepemilikan Institusional : KI	1
8	Kepemilikan Manajerial : KM	3
9	Kesempatan Investasi : Tobin's Q	1
10	Kompensasi Bonus	1
11	Leverage : DAR	2
12	Leverage : LEV	2
13	Pertumbuhan Perusahaan : GROWTH	1
14	Profitabilitas : ROA	1
15	Ukuran KAP	1
16	Ukuran Perusahaan : SIZE	4

Sumber : Diolah Dari Berbagai Sumber, 2022

Konsep diversifikasi perlu diterapkan di dalam perusahaan agar terdapat maksimalisasi sumber daya yang ada, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Selain menambah modal, diversifikasi juga baik untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan umur perusahaan agar tetap bertahan dalam berbagai kondisi yang ada. Namun perlu diingat bahwa meningkatnya kompleksitas struktur yang terjadi cukup banyak unit yang ada dalam diversifikasi ini dan mengakibatkan asimetri informasi di mana manajemen mendapatkan lebih banyak informasi dibandingkan pemilik sehingga dapat memberikan peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Saran dalam hal pengembangan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu penambahan jumlah sampel yang digunakan, membahas sektor industry yang lain, dan dapat memperpanjang tahun penelitian sehingga generalisasi hasil analisis menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arieska, F., & Harto, P. (2019). Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.

Ermawati, E., Maslichah, & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap

- Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, E-JRA Vol.(06)*, 1–16.
- Iskandar, A., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia). *Proceeding of Management*, 3(1), 195–199.
- Itung, S., & Lasdi, L. (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Kepemilikan Mana-Jerial Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 69–80.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Meilanda, C., Latama, A. N., Kristamuljana, S., & Yuliati, R. (2020). Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Moderasi Efisiensi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 9–31.
- Mukti, A. H. (2017). Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Jurnal Esensi Manajemen Bisnis (Institut Bisnis Nusantara)*, 20(1).
- Novita, & Mulyani. (2020). Analisis Kausalitas Strategi Diversifikasi dan Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Manajemen*, 9(2).
- Roslita, E., & Anggraeni, V. (2019). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 312–324.
- Salindeho, A. O., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Automotive and Component yang Terdaftar Di BEI. 6(3), 1078–1087.
- Tantra, W., & Wesnawati, I. A. R. (2017). Strategi diversifikasi dan nilai perusahaan. *Proseding Seminar Nasional, September 2017*, 175–218.
- Turiastini, M., & Darmayanti, N. P. A. (2017). Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 251.
- Ulumiddin, A. I., & Yulianti, R. (2017). Pengaruh Diversifikasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Kajian Akuntansi*, 12(2).
- Wijayanti, E. D., & Mukti, A. H. (2018). Pengaruh Diversifikasi Perusahaan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4*, 993–1001.